



## Implementasi *Content and Language Integrated Learning (CLIL)* Dalam Keterampilan Komunikasi Lisan dan Tulisan Pada Mata Kuliah *English for Communication*

Eva Fachriyah<sup>1</sup>, Erma Perwitasari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Serang Raya

Received: 3 Maret 2023

Revised: 10 Maret 2023

Accepted: 18 Maret 2023

### Abstract

*The purpose of this study was to describe the application of Content and Language Integrated Learning (CLIL) in English for Communication courses, with an emphasis on spoken and written English communication skills that emphasize learning techniques and learning activities. This study used a descriptive qualitative case study methodology to disclose CLIL-based learning strategies and lecture activities in an English for communication course. Data collected through observation and interviews. The findings of this study indicate that lectures in classes with the English for Specific Purposes (ESP) feature in the English for Communication course can be facilitated and strongly support lectures employing the CLIL approach, which is supported by the curriculum and the development of needs-based teaching materials. The objective of the lecture activities is to improve students' oral and written communication skills, as well as their reading and listening English skills, by integrating a variety of activities to make learning enjoyable and compatible with students' scientific backgrounds.*

**Keywords:** CLIL, ESP, oral communication skills, written communication skills

(\*) Corresponding Author: [fachriyaheva@gmail.com](mailto:fachriyaheva@gmail.com)

**How to Cite:** Fachriyah, E., & Perwitasari, E. (2023). Implementasi Content and Language Integrated Learning (CLIL) Dalam Keterampilan Komunikasi Lisan dan Tulisan Pada Mata Kuliah English for Communication. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(8), 139-147. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7885030>

### PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang digunakan hampir diseluruh Negara di dunia. Berfungsi juga sebagai lingua franca yang menjembatani setiap pengguna bahasa dengan masing-masing bahasa yang digunakannya yang tidak difahami oleh pengguna lain. Selain itu banyak literature dari berbagai bidang tersedia dalam bahasa Inggris. Untuk itu, tidak mengherankan jika bahasa Inggris dipelajari dari bangku sekolah dasar samapai perguruan tinggi. Di perguruan tinggi hampir semua fakultas, program studi maupun jurusan mengharuskan mahasiswa mengambil mata kuliah bahasa Inggris, bahkan mata kuliah yang wajib diambil, sekalipun bukan pada program studi bahasa Inggris. Begitupun, di Universitas Serang Raya, semua program studi yang ada terdapat mata kuliah Bahasa Inggris. Hal tersebut mengacu pada UU nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat unsur bahasa. Pengajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi pada prodi non bahasa secara umum memiliki karakteristik pembelajaran bahasa Inggris untuk tujuan khusus atau English for specific purposes (ESP). ESP merupakan sebuah konteks pembelajaran bahasa yang didasarkan pada hasil analisis kebutuhan, dimana pembelajaran bahasa ditransfer dan diterapkan melalui lingkungan professional dan akademik (Brian Paltridge and Sue Starfield).



Pentingnya keterampilan bahasa Inggris tersebut menuntut sebuah lembaga untuk terus meningkatkan pembelajaran, agar mahasiswa ketika keluar dari perguruan tinggi mereka memiliki keterampilan berbahasa Inggris yang baik benar. Namun, pada kenyataannya terdapat beberapa kendala yang terlihat, diantaranya kurangnya kompetensi mahasiswa dalam memahami materi bahasa Inggris yang diajarkan yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar dan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris. Hal tersebut berdasarkan hasil observasi awal terhadap mahasiswa tingkat pertama. Sebagai salah satu upaya untuk membantu meningkatkan kompetensi mahasiswa tersebut dalam meningkatkan keterampilan-keterampilan bahasa Inggris tersebut dengan menyiapkan materi ajar dan penerapan berbagai teknik, metode dan pendekatan yang sesuai dengan latar belakang mahasiswa. Dalam hal ini, penulis menerapkan sebuah pendekatan yang sesuai dengan keadaan dan latar belakang mahasiswa, penggunaan pendekatan tersebut salah satunya dengan menggunakan pendekatan CLIL (Content and Language Integrated Learning).

Seperti halnya lembaga pendidikan yang lain di Universitas Serang Raya pada Program Studi Ilmu Komunikasi juga terdapat mata kuliah bahasa Inggris yang mana terdiri dari English for Communication 1 dan English for Communication 2 Dimana pengajaran bahasa Inggris di Program Ilmu Komunikasi berbeda dengan Program Studi Bahasa Inggris di setiap Fakultas Ilmu Kependidikan ataupun Sastra Inggris. Di program Studi Ilmu Komunikasi pembelajaran bahasa Inggris diarahkan pada Pembelajaran khusus atau ESP (English for Specific Purpose). ESP merupakan pengajaran yang terdiri dari konteks kebahasaan dan konten yang berkaitan dengan keilmuan pada setiap Program Studi di setiap perguruan tinggi.

Pengajaran bahasa Inggris yang harus diberikan pada mahasiswa program studi tersebut harus sesuai dengan keilmuan ilmu komunikasi yang memiliki beberapa konsentrasi seperti jurnalistik dan periklanan. Mata kuliah bahasa Inggris yang diajarkan meliputi keempat keterampilan bahasa, diantaranya keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Sama halnya dengan materi yang diajarkan di program studi yang lain, namun untuk lebih mudah dipahami, konteks yang diberikan tentang materi-materi yang berkaitan dengan keilmuan yang dipelajari oleh mahasiswa sehingga penguasaan keterampilan yang mengarah pada kebutuhan khusus lebih terserap. Pada saat ini, pengembangan kurikulum sedang diarahkan untuk memaksimalkan hal tersebut. Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum yang telah dilakukan oleh prodi, maka dilakukan perubahan dalam penggunaan pendekatan yang selama ini dapat dikatakan sebagai salah satu kelemahan dalam proses pengajaran bahasa Inggris pada setiap tingkatnya. Sedangkan, tujuan yang diharapkan dalam pengajaran bahasa Inggris yang mengarah pada ESP belum tercapai dengan baik.

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa semester satu atau tingkat pertama yang mana pada semester ini bahasa Inggris difokuskan pada keterampilan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan yang baik dan benar serta berterima dan sesuai dengan nomenklatur mata kuliah tersebut yakni English for Communication. Jadi, materi yang diajarkan ini diharapkan mampu mendukung pengajaran bahasa Inggris terutama untuk keterampilan komunikasi lisan dan tulisan. Hal tersebut juga diharapkan akan menjadi suatu kelebihan dalam

pengajaran bahasa Inggris sampai pada tingkat akhir yang telah mengarah pada salah satu kemampuan khusus dalam penguasaan keterampilan bahasa lainnya, seperti keterampilan menyimak, dan membaca.

Berkaitan dengan materi pengajaran, maka akan terdapat hubungan dengan suatu metode atau pendekatan pengajaran yang digunakan dalam kegiatan pengajaran. Biasanya proses pengajaran bahasa Inggris berlangsung menggunakan metode ceramah, penugasan dan presentasi yang apa adanya, kemudian diakhir pengajaran sebagai bahan evaluasi mahasiswa harus mengerjakan tugas-tugas yang tidak jarang dengan hasil yang kurang maksimal. Maka, pengajaran bahasa Inggris tersebut dapat dikatakan kurang maksimal untuk mengeksplorasi keterampilan mahasiswa khususnya keterampilan berkomunikasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan design studi kasus yang menelaah pembelajaran pada mata kuliah bahasa Inggris dengan pendekatan CLIL (Content Language Integrated Learning) yang diterapkan di kelas.

Pendekatan CLIL merupakan sebuah pendekatan yang dapat diterapkan untuk melatih pembelajar (mahasiswa) untuk dua pengetahuan dan keterampilan sekaligus, sebagaimana yang diungkapkan oleh Maria Luisa etc. bahwa “*students are trained to know the content of words (meaning) and language (form), thus acquiring language rules and knowledge at the same time*”. Tujuan penelitian ini adalah melihat permasalahan yang dihadapi dalam pengajaran bahasa Inggris maka diperlukan suatu inovasi dalam menggunakan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Pemilihan pendekatan, strategi, metode, model, dan teknik tersebut menjadi suatu keharusan yang terencana dan dilakukan oleh dosen untuk mengikuti perkembangan keilmuan dan teknologi serta kebutuhan mahasiswa.

Obyek: Dari uraian di atas, Implementasi pendekatan CLIL (Content Language Integrated Learning) pada kelas bahasa Inggris pada keterampilan komunikasi lisan dan tulisan berbahasa Inggris yang dilakukan untuk memberikan variasi materi ajar yang dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa. Sebuah pengajaran yang memadukan isi materi yang sesuai dengan latar belakang program diambil dengan bahasa yang sedang dipelajari, jadi materi yang sedang dibahas merupakan sesuatu yang tidak asing bagi mereka

## **METHODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan design studi kasus. Penelitian studi kasus menurut Yin (1996) merupakan suatu metode penelitian yang cocok dan dapat digunakan pada bidang ilmu social. Kajian bidang ilmu social merupakan bidang ilmu yang sangat kompleks dan perlu penelaahan secara mendalam. Seperti yang dikatan oleh (Dooley, 2005) penelitian dengan menggunakan desain studi kasus dapat dikatakan sebagai sebuah metode penelitian yang unggul untuk memecahkan masalah yang kompleks sehingga dapat menambah kekuatan untuk mengkaji sesuatu yang telah diketahui melalui penelitian sebelumnya.

Studi kasus juga merupakan sebuah metode penelitian untuk mendapat suatu pemahaman tentang sesuatu fenomena secara mendalam, sehingga dapat dilakukan langkah yang bisa menjadi solusi kedepannya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif

design studi kasus untuk mengungkap tentang sebuah pendekatan CLIL (Content and Language Integrated Learning) dalam pembelajaran bahasa Inggris ESP (English for specific purpose) di Universitas Serang Raya pada Program Studi Ilmu Komunikasi. Kelas yang diambil berjumlah empat kelas dengan rata-rata perkelas berjumlah 30 orang

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester satu pada prodi Ilmu Komunikasi di Universitas Serang Raya pada mata kuliah bahasa Inggris dengan nomenklatur English for Communication. Terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode studi kasus ini diantaranya menurut Moleong (2007:127-148) 1) Tahap pra pengamatan; 2) Tahap penelitian lapangan; 3) Tahap analisis data; 4) Tahap penyusunan laporan.

Tahap pertama merupakan tahap pra pengamatan, pada tahap ini peneliti memulaimelakukan pengamatan awal dengan mencari subjek narasumber, selain mencari nara sumber, untuk mendapatkan data penelitian peneliti melakukan penjajakan lapangan terhadap latar belakang penelitian dengan mencari data dan informasi terkait pendekatan CLIL dalam kegiatan perkuliahan pada mata kuliah bahasa Inggris di Universitas Serang Raya. Peneliti juga melakukan kajian pustaka dari beberapa literatur dan jurnal yang membahas tentang pendekatan CLIL, dalam tahapan ini kegiatannya yaitu melakukan rancangan penelitian yang sesuai dengan meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Tahapan yang kedua yaitu penelitian lapangan, pada tahap ini kegiatan peneliti yaitu mulai mengamati secara menyeluruh dan mendalam dan mulai melakukan wawancara terhadap narasumber untuk memperoleh data dan informasi tentang pendekatan CLIL yang juga digunakan oleh dosen pada matakuliah umum di prodi Ilmu Komunikasi.

Tahapan yang ketiga yaitu analisis data, pada tahapan ini kegiatan peneliti mulai melakukan rangkaian proses analisis pada data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selanjutnya, peneliti melaksanakan proses dimulai dari reduksi, triangulasi kemudian verifikasi data dengan diperbandingkan dengan teori-teori kepustakaan yang sesuai dan sumber data yang berbeda.

Tahapan terakhir yaitu menyusun laporan, tahap ini merupakan tahap terakhir dalam studi kasus, pada langkah ini peneliti meyusun hasil kajian yang sudah disusun menjadi sebuah laporan ilmiah yang sistematis setelah menjalani proses triangulasi dan verifikasi data.

Pada kegiatan pengumpulan data, peneliti menerapkan teknik wawancara secara mendalam dan pengamatan. Dalam melakukan wawancara peneliti mewawancara kaprodi, rekan dosen yang mengampu mata kuliah umum, dan mahasiswa untuk memperoleh data mengenai pendekatan CLIL pada prodi Ilmu Komunikasi. Selanjutnya, observasi dilakukan di dalam kelas pada kegiatan pembelajaran bahasa Inggris yang juga bertujuan untuk memperoleh data tentang penggunaan pendekatan CLIL.

Untuk menguji keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data agar data yang didapat sesuai dengan maksud daan tujuan penelitian. Moleong (2007:330) teknik triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menjadikan sesuatu yang lain di luar data yang

diperoleh tersebut sebagai data pembanding yang sudah diperoleh sebelumnya. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode, yang bertujuan untuk memeriksa dan membandingkan keakuratan dan kesamaan informasi yang diperoleh pada waktu yang berbeda dan dengan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Untuk menganalisis data yang sudah diperoleh, peneliti melakukan teknik analisis data yang mengacu pada konsep Miles & Huberman (1992: 20) yaitu dengan menggunakan interactive model yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah yakni: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **CLIL pada kelas ESP**

*Content and Language Integrated Learning (CLIL)* pada dasarnya merupakan sebuah pendekatan pembelajaran bahasa dengan memadukan materi kebahasaan dan konten yang bertujuan mengembangkan kompetensi kebahasaan dan kompetensi komunikasi. Sebagaimana Coyle, Hood, dan Marsh (2010) berpendapat bahwa hal tersebut sejalan dengan salah satu teori dalam pendekatan pembelajaran komunikasi dengan mendorong siswa untuk mempelajari bahasa dengan menggunakan konteks nyata dan tujuan yang sejalan dengan kehidupan sehari-hari. Penggunaan CLIL juga merupakan salah satu cara untuk memperkaya kegiatan perkuliahan dengan menggunakan konten yang sesuai dengan prodi yang diambil oleh mahasiswa. Sejalan dengan pendapat Coyle dalam hal ini Spratt (2012) berpendapat bahwa pendekatan CLIL memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam subjek tertentu serta kemampuan bahasa mereka yang mereka pelajari. Bahasa yang dipelajari digunakan untuk mengungkapkan suatu konteks keilmuan yang tidak asing bagi mereka sehingga yang mereka pikirkan bukan konteksnya melainkan penggunaan bahasa yang akan digunakan untuk diungkapkan. Hal tersebut ditandai dengan dominasi penggunaan kata yang terkait subjek dan topic. Dalam hal ini, Coyle juga mengemukakan tujuan yang lebih spesifik mengenai kerangka 4CS yakni content (konten), communication (komunikasi), cognition (kognisi), dan culture (budaya).

Konten merujuk pada subjek, tema, dan topic yang merupakan media untuk memperoleh pengetahuan sekaligus pemerolehan bahasa, keterampilan serta pemahaman. Dari segi isi, pendekatan CLIL dapat memberikan konteks pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. integrasi bahasa ke dalam kurikulum yang lebih luas; serta menghubungkan dengan literasi dengan melibatkan kajian bahasa. Komunikasi memiliki fungsi meningkatkan kompetensi bahasa target secara menyeluruh dengan menggunakan bahasa untuk mengungkapkan pengetahuan dengan melakukan interaksi secara langsung. Kognisi berfokus dalam mengembangkan kemampuan berfikir bagaimana mengkonstruksi bahasa dengan memanfaatkan pengetahuan. Dan budaya memiliki peran membangun pengetahuan dan pemahaman antar budaya.

Sejalan dengan karakteristik CLIL terdapat istilah English for Special Purposes (ESP), atau English for Special Purposes, adalah akses ke bidang studi khusus atau khusus dalam bahasa pengantar yang sesuai dengan kebutuhan dan disiplin ilmu siswa. ESP memiliki tujuan agar peserta didik mampu memahami

keterampilan bahasa Inggris dengan media konteks bidang keilmuan yang telah dipelajari oleh mereka. Sederhananya, pembelajar belajar dan memahami istilah dan ungkapan terkait konteks dan bidang keilmuannya dengan menggunakan bahasa Inggris. Dengan kata lain, dengan memanfaatkan peran bahasa Inggris sebagai alat komunikasi lisan dan tulisan dengan menggunakan konteks bidang keilmuan. Sebagaimana Basri (2018) berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan bahwa ESP berperan dalam mengembangkan keterampilan siswa karena program dan materi pembelajaran dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Mata kuliah *English for Communication* merupakan mata kuliah yang terdapat di Universitas Serang Raya pada Program Studi (Prodi) Ilmu Komunikasi. Berdasarkan kurikulum prodi materi bahasa Inggris yang harus dipelajari dipelajari terkait dengan bidang keilmuan yaitu Ilmu Komunikasi. Dalam hal ini, Robinso (1990) menyatakan bahwa ESP memiliki tiga ciri utama. Pertama, ESP merupakan pembelajaran yang berorientasi pada tujuan tertentu; kedua, substansi ESP berdasarkan konsep analisis kebutuhan yang terkait bidang di luar kebahasaan; ketiga, lebih tepat digunakan untuk pembelajar dewasa dan profesional. Pembelajaran bahasa Inggris di prodi Ilmu Komunikasi memiliki tujuan agar mahasiswa memiliki keterampilan lisan dan tulisan dengan berbahasa Inggris terutama yang berkaitan dengan bidang dan profesi keilmuan Ilmu Komunikasi.

Strategi pembelajaran *English for Communication* menggunakan pendekatan CLIL

#### **a. Kurikulum**

Berdasarkan UU DIKTI No. 12 Pasal 35 Tahun 2012, kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan menurut tujuan, isi dan bahan ajar serta cara, yang dimaksudkan sebagai pedoman untuk menyelenggarakan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan tinggi yang akan dicapai. Berdasarkan ayat 1 bahwa pengembangan kurikulum yang dimaksud mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi yang didalamnya mencakup kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Terdapat banyak keterampilan yang harus dikembangkan untuk menunjang kehidupan, salah satunya adalah keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa merupakan salah satu item yang harus dikembangkan di perguruan tinggi sekalipun bukan pada program studi (Prodi) kebahasaan seperti Prodi bahasa Inggris dan Prodi bahasa Indonesia. Bahasa Inggris merupakan salah satu mata kuliah yang harus ada pada setiap prodi. Sekalipun perguruan tinggi tersebut tidak memiliki program studi kebahasaan. Pengadaan perkuliahan bahasa Inggris sebagai salah satu syarat pemenuhan kewajiban akan penyelenggaraan mata kuliah dasar umum (MKDU), tujuan pemenuhan mata kuliah bahasa Inggris pada setiap perguruan tinggi berbeda-beda, seperti hanya sebagai penguatan materi bahasa Inggris yang telah diajarkan pada saat sekolah, namun ada juga yang memiliki tujuan bahwa mahasiswa diharapkan dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris ketika perkuliahan selesai.

Berkaitan dengan hal tersebut, di prodi Ilmu Komunikasi Universitas Serang Raya memiliki harapan dan tujuan terkait dengan pengadaan mata kuliah bahasa Inggris adalah agar dapat berkomunikasi dengan baik dan benar

menggunakan bahasa Inggris baik secara lisan maupun tulisan, hal tersebut sejalan dengan visi, misi, dan tujuan yang dimiliki oleh Universitas Serang Raya yaitu menjadi Universitas yang kompetitif di tingkat global, berperan serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat berlandaskan iman dan taqwa, pengadaan mata kuliah bahasa Inggris merupakan salah satu cara untuk mencapai terwujudnya kata ‘global’.

Mata kuliah bahasa Inggris dengan nomenklatur *‘English for Communication’*. Pada prodi ilmu Komunisasi terdapat dua mata kuliah bahasa Inggris, yang pertama *‘English for communication 1’* pada semester satu dan *‘English for Communication 2’* pada semester dua. Mata kuliah bahasa Inggris dikembangkan khusus untuk mempelajari hal-hal yang spesifik terkait program studi, hal tersebut dapat dikatakan sebagai *English for Specific Purpose (ESP)*. *English for specific purpose* merupakan suatu pendekatan dalam pengajaran dan penggunaan bahasa Inggris untuk bidang dan kajian khusus yang sesuai dengan kebutuhan bidang ilmu dan profesi pengguna bahasa Inggris tersebut. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa bahasa Inggris yang diajarkan harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh mahasiswa, yang mengacu pada program studi yang mereka pilih, dalam hal ini senada dengan pendapat *Mc Donough berpendapat “ESP courses are those where the syllabus and materials are determined in all essentials by prior analysis of the communication needs of the learners”*. Jadi intinya adalah materi dan silabus yang dirancang oleh dosen pengampu harus sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan lebih luas lagi oleh pengguna lulusan.

#### **b. Materi**

Materi yang digunakan untuk mengajar bahasa Inggris di ambil dan merujuk dari berbagai rujukan selain rujukan utama yang berupa buku teks tata bahasa Inggris juga yang berhubungan dengan materi keilmuan ilmu komunikasi, didukung juga oleh berbagai media otentik, gambar, video dan audio. Konten/materi dikembangkan berdasarkan materi keilmuan yang diajarkan pada prodi ilmu komunikasi seperti jurnalistik, broadcasting, advertisement beserta media-media terkini dan lain-lain. Dalam mendukung hal tersebut, maka digunakan sebuah pendekatan yang sesuai yakni pendekatan *Content and Language Integrated Learning (CLIL)*. Pendekatan ini lebih fokus pada pemilihan materi yang dalam hal ini penekanannya pada materi keilmuan ilmu komunikasi dan penggunaan bahasa yakni bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar, penggunaan bahasa Inggris dengan mengintegrasikan empat keterampilan bahasa yaitu, keterampilan, membaca, mendengar, menulis, dan berbicara. Dalam memenuhi keterampilan membaca mahasiswa disajikan teks-teks bacaan berkaitan dengan konteks keilmuan pada prodi komunikasi, dalam mengembangkan keterampilan mendengar/menyimak disajikan materi berupa audio/video yang juga membahas tentang komunikasi dan profesi dalam bidang komunikasi, kemudian dalam mengembangkan keterampilan menulis mahasiswa diajarkan untuk menulis tentang pemberitaan, membuat iklan, tulisan broadcast, dan lain-lain. Selanjutnya dalam mengembangkan keterampilan berbicara mahasiswa diberikan pemahaman tentang teori komunikasi/public speaking juga dilakukan praktik berbicara dalam bahasa Inggris.

Materi yang sudah disiapkan tersebut disajikan dengan berbagai variasi dengan mengintegrasikan keempat keterampilan tersebut. Selain keempat

keterampilan tersebut ditambahkan pula pembahasan materi tentang tata bahasa (grammatical) bahasa Inggris sebagai bagian dari materi akademik (English for Academic Purposes).

### **c. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran atau suatu aktifitas perkuliahan dengan menerapkan pendekatan CLIL dirancang mulai dari awal perkuliahan. Semua materi yang sudah disiapkan mengacu pada keempat keterampilan bahasa dan juga tata bahasa. Dimulai dengan kegiatan membaca sebagai pembuka pada setiap topik dan memperkaya kosa kata terkait topik yang sedang dibahas. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan mendengarkan dengan menggunakan audio yang bervariasi, pembahasan tata bahasa. Setelah mahasiswa kaya dengan kosa kata kemudian langkah berikutnya adalah praktik menulis dan berbicara, topik yang digunakan sesuai dengan dengan topik awal. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan keilmuan dan profesi komunikasi dengan bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Inggris.

### **KESIMPULAN**

Dari hasil analisis yang sudah dilakukan dan dibahas dalam pembahasan pada bab di atas dapat disimpulkan bahwa mata kuliah bahasa Inggris dengan nomenklatur English for Communication pada program studi Ilmu Komunikasi merupakan bahasa Inggris untuk kebutuhan khusus atau English for Specific Purposes (ESP) yang mempelajari bahasa Inggris dengan konteks bidang keilmuan yakni Ilmu Komunikasi. Pendekatan Content and Language Integrated Learning (CLIL) dapat diterapkan pada mata kuliah dengan karakteristik kelas ESP. Aktifitas perkuliahan bahasa Inggris (English for Communication) dengan menerapkan pendekatan CLIL yang dilaksanakan dengan kegiatan yang bervariasi mampu mengakomodir pengembangan keterampilan komunikasi lisan dan tulisan berbahasa Inggris sekaligus keterampilan menyimak dan membaca yang terintegrasi ketika pembelajaran berlangsung. Pendekatan CLIL dapat memudahkan mahasiswa memahami dua bidang pembahasan sekaligus yakni pembahasan bahasa dalam hal ini bahasa Inggris dan konteks keilmuan bidang ilmu komunikasi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akker, Jan Van Den, et.al., 2006. Educational sign Research. London And New York: Routledge.
- Basri, M. D., Sitti H., Hadijah. 2018. Peranan ESP dalam Meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris Mahasiswa. Tamaddun: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya.
- Borg, W dan Gall, M. 2003. Educational Research: An Introduction. USA: Pearson Education, Inc.
- Coyle, Do. Content and Language Integrated Learning. Motivating Learners and Teachers.<http://bloccs.xtec.cat/clilpractiques1/files/2008/11/slrcoyle.pdf>. Diakses tanggal 27 Desember 2022.
- Coyle, Do. 2005. Planning and Monitoring CLIL. University of Nottingham. [file:///C:/Users/acer/Downloads/CLIL\\_LP\\_sepesiova.pdf](file:///C:/Users/acer/Downloads/CLIL_LP_sepesiova.pdf) Diakses tanggal 06 Januari 2023
- Coyle, D., Hood, P., dan Marsh, D. 2010. CLIL: Content and language Integrated Learning. Cambridge: Cambridge University Press.

- Dooley, David. 2005. *Social Research Methods*. New Delhi: Prentice Hall of India
- Luisa Carrio, Maria., Begonna Belles. 2021. *Taching Language and Content in Multicultural and Multilingual Classrooms*. Palgrave Macmillan: Springer Nature Switzerland.
- Miles, Matthew dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tantang Metode-metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Paltridge, Brian & Sue Starfield. 2013. *The Handbook of English for Specific Purposes*. UK: John Willey & Sons, Inc.
- Plomp, Tjeerd & Nienke Nieveen. 2010. *Introduction to Educational Design Research*. Netherlands: SLO.
- Richards, Jack C. 2001. *Curriculum Development in Language Teaching*. United State of America: Cambridge University Press.
- Robinson, P.C dan Robinson, P.C. (1990) *English for Specific Purposes*. Oxford: Pergamon Press, Ltd.
- Spratt, Mary. 2012. *Comparing CLIL and ELT2Content and Language Integrated Learning (CLIL) in Teaching English to Young Learners*. Dalam Popović, Radmila & Savić, Vera (Eds). *Conference Proceedings No. 11*. City Press: Jagodina.
- Sukmadinata, N.S. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Penerbit Rosda Karya Bandung.
- Tomlinson, Brian. *Developing Materials for Language Teaching Second Edition*. New York & London: Bloomsbury, 2013
- Jo, Mc. Donogh. *ESP in Perspective A Practical Guide*. (London: Collin ELT, 1984) p. 3
- Yin, Robert K. 2003. *Case Study Research: Design and Methods*. Third Edition. California: Sage Publications Ltd